



# Konstruksi Berita Online tentang Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ-182

Putri Geo Anggriani<sup>1</sup>, Darajat Wibawa<sup>2</sup>, Rusmulyadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

\*Email : [poetryge@gmail.com](mailto:poetryge@gmail.com)

## ABSTRAK

Media *online* merupakan media massa yang memiliki kecepatan tinggi dalam menyebarkan berita, Suara.com dan Okezone.com merupakan hasil dari media *online* tersebut. Menerapkan model framing Robert N. Entman untuk mengetahui bagaimana Suara.com dan Okezone.com mengemas sebuah berita dilihat dari penonjolan isu dari segala aspek yang digunakan pada berita kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ 182. Menggunakan metode penelitian kualitatif serta lebih memfokuskan pada logika dan berpikir secara induktif. Secara keseluruhan penelitian ini, penonjolan isu pada Suara.com dan Okezone.com memiliki persamaan dalam menyampaikan kronologi kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air. Namun untuk pengemasan berita Okezone.com yang rapi, jelas, dan mudah dipahami menjadikannya lebih unggul dibandingkan Suara.com.

**Kata Kunci :** *Framing, Kecelakaan Pesawat Sriwijaya, Media Online*

## ABSTRACT

*Online media is a mass media that has high speed in spreading news, Suara.com and Okezone.com are the result of the online media. Applying Robert N. Entman's framing model to find out how Suara.com and Okezone.com package news from the perspective of highlighting issues from all aspects used in the news of the Sriwijaya Air SJ 182 plane crash. Using qualitative research methods and focusing more on logic and thinking logically, inductive. Overall, in this study, the highlighting issues on Suara.com and Okezone.com have similarities in conveying the chronology of the Sriwijaya Air plane crash. However, Okezone.com's neat, clear, and easy-to-understand news packaging makes it superior to Suara.com.*

*Keywords :* *Framing, Sriwijaya Air plane crash, Online Media.*

## PENDAHULUAN

Mengawali awal tahun 2021, Indonesia diterpa kabar duka karena pesawat Sriwijaya Air SJ 182 jatuh di Perairan Laut sekitar Kepulauan Seribu diantara Pulau Laki dan Pulau Lancang. Peristiwa tersebut terjadi pada hari Sabtu tanggal 9 Januari 2021 rute Jakarta-Pontianak yang hilang kontak pada pukul 14.40 WIB. Pesawat jenis Boeing 737-500 ini membawa 62 penumpang diantaranya 40 orang dewasa, 7 anak, 3 bayi dan 12 kru pesawat Sriwijaya.

Jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182 menjadi santapan bagi dunia jurnalistik karena mengandung nilai berita yang tinggi. Karena kronologi jatuhnya pesawat hingga hal-hal yang berkaitan dengan insiden tersebut dari perasaan keluarga yang ditinggalkan hingga penemuan serpihan serta korban insiden menjadi menyita perhatian banyak orang, tidak heran berbagai media berita di Indonesia berbondong-bondong melaporkan peristiwa ini bahkan media asing juga tidak ketinggalan menyiarkan berita jatuhnya pesawat berjenis Boeing 737-500 ini.

Framing atau bingkai berita merupakan pendekatan yang menjadikan seorang jurnalis untuk memproses segala informasi yang didapat kemudian dikemas dalam kategori kognitif tertentu yang disampaikan ke khalayak. Maka dari itu, untuk mempermudah dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu model yang dikembangkan oleh Robert N. Entman.

Dalam modelnya menyatakan bahwa framing pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu peristiwa atau wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang digarap. Pada asumsi tersebut, Robert N. Entman (Eriyanto, 2002: 189-191) membagi *framing* menjadi empat elemen yaitu: *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose cause* (memperkirakan penyebab masalah, *make moral judgement* (membuat pilihan moral), serta *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian).

Penulis melakukan analisis *framing* pada media *online* yaitu Suara.com dan Okezone.com yang memberitakan insiden jatuhnya pesawat Sriwijaya SJ 182. Berikut beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini: (1) Bagaimana mereka mendefinisikan masalah insiden kecelakaan pesawat Sriwijaya SJ 182 untuk dijadikan isu utama dalam berita yang mereka muat? (2) Bagaimana mereka com dalam memperkirakan penyebab masalah dari kecelakaan pesawat Sriwijaya SJ 182? (3) Bagaimana pula mereka mengambil nilai moral atas kejadian kecelakaan pesawat Sriwijaya SJ 182? (4) Bagaimana mereka menguraikan penyelesaian dari permasalahan insiden jauhnya pesawat Sriwijaya SJ 182?

Penulis juga menggunakan 5 (lima) penelitian terdahulu yang memiliki

konsep atau pembahasan yang sama dengan penelitian ini. *Pertama*, Nelisa Yasinda tentang Peristiwa Dalam Media (Analisis Framing Model Robert N. Entman tentang Pemberitaan Peristiwa Jatuhnya Pesawat Lion Air JT 160 pada Stasiun Televisi SCTV-Indosiar Biro Jatim Edisi 29 Oktober-13 November 2018). Hasil penelitian tersebut menyatakan pemilihan konten berdasarkan pada aturan yang dikeluarkan oleh KPI Jawa Timur, menghasilkan pengemasan berita dengan isu yang sama, penonjolan isu diperlihatkan pada tayangan edisi 29 Oktober- 13 November 2018, tidak ada kaitan pemilik media dengan konten yang ditayangkan SCTV-Indosiar Biro Surabaya.

*Kedua*, Yogo Pamungkas L. Tobing membahas Analisis Framing Berita Kecelakaan KM Sinar Bangun di Surat Kabar Harian ANALISA. Menggunakan model teori Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki menghasilkan kesimpulan pemberitaan kecelakaan kapal motor pada Analisa menonjolkan penetapan tersangka dan bantuan santunan kepada keluarga korban. *Ketiga*, Ravenna Ravika tentang Analisis Framing Robert N. Entman pada Berita Kecelakaan Pesawat Air Asia QZ8501 di Media Online Detik.com. Hasil analisis framing model Robert N. Entman ada tiga pergerakan framing pada Detik.com, pertama memberitakan factor cuaca sebagai dugaan penyebab kecelakaan pesawat Air Asia, kedua memfokuskan human error sebagai dugaan penyebab kecelakaan, ketiga menonjolkan kerusakan pada komponen pesawat. Kemudian dari berita Detik.com menimbulkan opini di masyarakat bahwa kecelakaan pesawat Air Asia diakibatkan karena kesalahan manusia, factor cuaca, dan komponen pesawat.

*Keempat*, Astari Yasmuning Dyah dengan judul Analisis Bingkai Pemberitaan Kasus Penyebaran Hoaks Ratna Sarumpaet Pada Media Daring Kompas dan Republika Periode Oktober 2018. Penelitiannya menyatakan ke dua media online ini berfokus pada aspek hukum dan politik. Bingkai berita Kompas.com mengacu konstruksi kebenaran yang tidak dapat ditolak pembaca sedangkan Republika lebih ke rasa empati dengan menampilkan narasi yang membuat pembaca merasakan kepedihan. *Kelima*, Suhaimah berjudul Analisis Framing Tribunnews.com terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel dalam Prostitusi Online tahun 2019. Menyatakan Tribunnews.com lebih menonjolkan pada keberpihakan media terhadap kepolisian karena menampilkan hukum memberantas kasus prostitusi. Kemudian fokus berita lebih mengarah pada kesalahan Vanessa Anggel sebagai prostitusi online, tidak adanya keseimbangan berita karena hanya menampilkan satu sudut pandang narasumber yang tidak berkaitan dengan pihak Vanessa Angel dan Polda Jatim.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dari objek penelitian yang digunakan, karena objek penelitian penulis menggunakan media online yang belum banyak digunakan oleh penelitian lain yaitu Suara.com dan Okezone.com.

Penelitian ini lebih memfokuskan bagaimana media online mengemas berita kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182, karena seperti yang diketahui saat ini banyak beberapa oknum yang menyebarkan berita online yang tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik sehingga masyarakat mudah menerima berita palsu atau hoaks. Maka dari itu penulis mencoba menganalisis pada media Suara.com dan Okezone.com yang bisa dibilang portal berita online yang masih baru karena belum lama diluncurkan, dan membandingkan berita yang mereka muat karena menurut data Alexa pada 23 Juni 2020 yang dilansir dalam website Romelte.com Suara.com dan Okezone.com termasuk daftar 25 portal berita online terpopuler di Indonesia.

Okezone.com menduduki posisi pertama sebagai portal berita Indonesia terbaik yang sebelumnya diduduki oleh Detik.com dan Tribunnews.com yang saat itu memiliki persaingan ketat untuk mendapatkan posisi pertama. Sedangkan Suara.com yang terbilang baru dalam media online berhasil menempati posisi ke-8 sebagai berita online terpopuler. Melihat kepopuleran dua media ini membuat penulis yakin untuk dijadikan sumber dalam penelitian ini karena dari survey tersebut dapat membuktikan bahwa integritas yang dimiliki bagus, sehingga membuat Suara.com dan Okezone.com memiliki nilai berita yang baik di mata masyarakat. Maka dari itu penulis berusaha untuk melihat secara teliti dan rinci bagaimana sikap yang digunakan kedua media berita online tersebut dalam mengemas kejadian kecelakaan pesawat Sriwijaya SJ 182.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena fenomena yang dibahas dalam penelitian ini menggunakan logika serta berpikir secara induktif. Maksudnya, penulis mengolah penelitian ini dimulai dengan melakukan pengamatan dahulu kemudian penulis menjelaskan secara general teoritik untuk pembentukan awal kesimpulan. Setelah itu penulis akan menjelaskan secara deskriptif untuk menjawab memaparkan hasil penelitian yang berdasarkan dengan pendekatan model bingkai berita Robert N. Entman. Menggunakan metode analisis framing termasuk paradigma konstruksionis, yaitu teks berita tidak bisa disamakan dengan hasil replica atau fotokopi dari kenyataan karena berita tersebut dipandang sebagai konstruksi atas realitas.

## LANDASAN TEORITIS

Media massa merupakan organisasi yang menyalurkan pesan-pesan yang mempengaruhi masyarakat terutama dalam kebudayaan (Winarso, 2005:54). Salah satu produk dari media massa adalah berita yang memiliki erat kaitannya dengan jurnalisme dan wartawan. Seperti pepatah yang dianalogikan Northcliffe “if a dogs bites man, that’s not news, if a man bites a dog. That’s news – kalau anjing menggigit orang, itu bukan berita, kalau orang menggigit anjing, itu baru berita” hal ini dapat disimpulkan bahwa bertita merupakan informasi yang memiliki kejadian unik, menarik, pentik yang berdasarkan pada fakta (McQuail, 2011:122).

Kehadiran media *online* membuat masyarakat tidak kekurangan informasi karena memiliki karakteristik yang membedakan media konvensional, *interactivity* yang memungkinkan *audiens* menjadi penyedia informasi di media *online*. Hal ini membawa perubahan besar dalam bidang jurnalistik (Wibawa, 2020: 8). Melainkan memiliki dampak positif, media online juga memiliki dampak negatif dalam penyebaran berita. Kebanyakan masyarakat mudah mempercayai berita yang tidak jelas sumbernya atau berita bohong, bahkan tidak segan menyebarluaskan kepada khalayak. Banyak kasus yang sebenarnya tidak terjadi, namun diangkat menjadi berita dan dikemas sebaik mungkin agar khalayak tertarik untuk membaca. (Wibawa, 2020: 67).

Media merupakan bagian institusi sosial yang penting bagi masyarakat, karena apa yang dikonstruksikan oleh media berpengaruh dalam membangun opini publik (Rusmulyadi, Cholidah, 2017: 42). Dalam konstruktivisme realitas (berita) hadir dalam keadaan subjektif sehingga dari ideologi dan sudut pandang wartawan membuat realitas tercipta lewat konstruksi. Realitas yang dikonstruksikan oleh media massa memiliki dua model yaitu model peta analog dan model refleksi realitas. (Pada model peta analog merupakan model yang realitas social dikonstruksi media berdasarkan model analogi suatu realitas yang terjadi secara rasional. Pada model refleksi sosial yaitu merefleksikan kehidupan yang terjadi dalam masyarakat.

Framing pertama kali dicetuskan oleh Beterson di tahun 1995 (Sudiby, 1999), awalnya frame diartikan sebagai struktur konseptual yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana kemudian menyediakan kategori untuk apresiasi realita. Kemudian pandangan ini dikembangkan kembali oleh Goffman pada 1974, menurutnya frame sebagai kepingan perilaku (*strip of behavior*) yang dapat membimbing individu dalam membaca realita.

Framing banyak digunakan dalam literature ilmu komunikasi secara luas dan untuk menggambarkan proses penelitiannya pada penyorotan aspek-aspek

khusus secara realita oleh sebuah media (Sobur, 2009:162). Framing banyak digunakan oleh wartawan dalam pembuatan sebuah berita yang akan dikonsumsi oleh masyarakat luas, dengan framing para wartawan bisa menempatkan bagaimana posisi realita peristiwa yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan, apa yang menjadi fokus utama berita, informasi penting mana yang akan ditonjolkan sehingga terlihat lebih jelas dan yang mudah diingat oleh khalayak. Setelah itu, informasi yang telah disusun dengan sangat rapi dijadikan sebagai berita yang ditampilkan oleh media massa sebagai penyalur tempat penyebarluasan informasi atau berita.

Analisis framing diyakini dapat digunakan untuk mengupas cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Pada analisis ini akan memfokuskan bagian mencermati strategi selekdi, penonjolan, dan kaitan fakta dalam berita agar lebih bermakna, menarik, berarti dan mudah diingat sehingga dapat mengiringi interpretasi public sesuai perpektifnya (Sobur, 2001:162).

Menggunakan model teori milik Robert N. Entman sebagai acuan dalam penelitian ini. Melakukan pembingkaiannya berarti memilih beberapa aspek realitas yang dialami dan menonjolkannya ke dalam komunikasi teks, dengan cara mendefinisikan masalah, interpretasi penyebab masalah, evaluasi moral, dan rekomendasi penyelesaian untuk item yang dijelaskan.

Dari penjelasan tersebut Entman menyimpulkannya menjadi dua aspek penting dalam pembingkaiannya berita, yaitu proses pembingkaiannya dan praktik pembingkaiannya. *Pertama*, pemilihan (*section*), merujuk bagaimana seorang jurnalis melakukan profesinya baik itu di lapangan atau di meja redaksi. Bagaimana mereka memilah fakta-fakta kejadian, termasuk wawancara dengan narasumber untuk dimintai informasi suatu peristiwa. *Kedua*, penonjolan (*salience*), mengacu pada aspek yang diberi perhatian lebih. Seperti surat kabar, sehingga dapat mengetahui bagaimana pilihan judul yang digunakan, penempatan informasi yang dijadikan sebagai berita utama (*headline*), dan lain-lain.

Ada 4 tahap analisis framing dalam teori model Robert M. Entman, berikut penjelasannya: (1) Define Problems (Pendefinisian Masalah), master frame paling utama. Pada bagian ini akan menunjukkan bagaimana peristiwa itu dipandang sebagai konflik social, agama, ekonomi, politik, atau aspek lainnya. (2) Diagnose Causes (Sumber Masalah), meneliti bagaimana, kenapa,serta siapa penyebab dari masalah peristiwa tersebut.

(3) Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral), dari peristiwa tersebut nilai moral yang disajikan menjelaskan tentang apa, apakah digunakan untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan. (4) Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian), jalan keluar apa selanjutnya ditawarkan untuk mengatasi masalah dari peristiwa tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap individu memiliki gambaran berbeda terhadap suatu realitas dilingkungkannya, beberapa prinsip persepsi sosial menjadi kebenaran atas perbedaan persepsi sosial yaitu: berdasarkan pengalaman, bersifat selektif, bersifat dugaan, bersifat evaluative, dan bersifat kontekstual (Sutendro, Wibawa, Dulwahab, 2018:29). Tidak heran jika di setiap media memiliki pembahasan berita yang berbeda-beda, hal inilah yang akan menjadi ciri khas pada media berita online.

Profesi wartawan memiliki peran penting dalam pembuatan berita karena merekalah yang menentukan bagaimana peristiwa sebagai realitas ditampilkan di media massa, sehingga terbentuk opini masyarakat terhadap realitas tersebut. Keahlian wartawan bukan hanya secara formal semata, yang paling penting bagaimana wartawan memiliki ilmu kewartawanannya yang siap dipakai di lapangan. Ada empat aspek yang tidak boleh diabaikan (1) Ilmu jurnalistik; (2) Ilmu nonjurnalistik; (3) Gabungan ilmu jurnalistik dan nonjurnalistik; (4) Ilmu diluar tugas keredaksian (Wibawa: 2012: 120).

Pemberitaan mengenai Jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air SJ-182, Suara.com dan Okezone.com sama-sama memiliki 28 halaman. Suara.com yang dimulai dari Tanggal 9 Januari hingga 26 April 2021 telah memproduksi berita tentang Sriwijaya Air SJ-182 sebanyak 565 berita. Sedangkan Okezone.com dimulai dari tanggal 10 Januari sampai 5 Mei 2021 menghasilkan berita sebanyak 273 berita.

Pembahasan berita yang dimuat oleh Suara.com dan Okezone.com tidak jauh berbeda, namun kalimat judul, lead, dan pesan yang disampaikan oleh dua media ini terdapat perbedaan sehingga menjadikannya sebagai ciri khas tersendiri. Perbedaan tersebut diakibatkan karena realitas yang di subyektivitas oleh wartawan melalui dari sudut pandang dan opini dari wartawan tersebut. Sehingga pada pembahasan sama dapat menjadi berita yang berbeda, tergantung dari segi konsep apa yang dipahami oleh wartawan sehingga terdapat pandangan berbeda (Eriyanto, 2005:16).

Penelitian ini penulis mengambil berita yang akan di analisis dari periode bulan Januari hingga Februari dengan masing-masing 4 berita. Dari 4 berita terbagi dua bagian, 2 Berita sebelum pengumuman KNKT dan 2 berita sesudah pengumuman KNKT. Jadi total ada 8 berita yang akan di analisis dengan menggunakan metode framing Robert N. Entman.

## Analisis Framing Berita Suara.com

Analisis *framing* dipahami sebagai analisis untuk mengetahui realitas bingkai berita, realitas yang disajikan akan menonjolkan yang memungkinkan lebih besar untuk diperhatikan sehingga dapat mempengaruhi khalayak dalam memahami realitas (Ravika, 2016:96).

Tabel 1. Frame Berita dan Narasumber Suara.com

Judul	Isi Berita	Narasumber
Sriwijaya Air SJ 182 Hilang, Nelayan: Kami Temukan Sisa Pakaian di Laut.	Laporan dari Nelayan yang mendengar suara ledakan yang diduga berasal dari pesawat Sriwijaya Air SJ 182 rute Jakarta-Pontianak yang jatuh di Pulau Laki dengan Pulau Lancang pada hari Sabtu, 9 Januari 2021 pukul 14.10 WIB.	Kepala Seksi Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan: Suracman.
Sriwijaya Air SJ 182 Delay 30 Menit Sebelum Dinyatakan Jatuh	Direktur Utama Sriwijaya Air mengatakan sebelum pesawat jatuh di perairan Kepulauan Seribu sempat mengalami delay keterlambatan selama 30 menit karena cuaca hujan deras.	Direktur Utama Sriwijaya Air: Jefferson Irwin Jauwena
Airnas Beberkan Kronologi Jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air SJ 182.	Direktur Utama Airnav Indonesia mengungkapkan secara singkat kronologi jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air rute Jakarta- Pontianak.	Direktur Utama Airnav Indonesia: M Pramintohadi Sukarno
Ada Kerusakan Sriwijaya Air SJ 182 Tunda Perbaikan, Begini Penjelasan KNKT.	KNKT menyampaikan laporan ada dua kerusakan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 yang perbaikannya ditunda sejak 25 Desember 2020, tapi pesawat tetap bisa mengudara.	Direktur Utama Airnav Indonesia: M Pramintohadi Sukarno

Sumber: hasil olahan penulis

## Analisis Berita 1 Sebelum Pengumuman KNKT

Edisi :Sabtu, 9 Januari 2021

Judul :Sriwijaya Air SJ 182 Hilang, Nelayan: Kami Temukan Sisa Pakaian di Laut

Penulis :Reza Gunadha & Bagaskara Isdiansyah

**Define Problems**, Pada bagian ini Suara.com lebih memfokuskan pada dugaan dari saksi yang melihat dan mendengar langsung kejadian jatuhnya pesawat Sriwijaya Air, hal ini dijelaskan oleh Surachman selaku Kepala Seksi Kecamatan Kepulauan Seribu bahwa warganya melaporkan melihat benda

seperti pesawat jatuh ke laut dan mendengar suara ledakan di dalam laut. **Diagnose Causes**, Dalam berita tersebut, tidak dijelaskan bagaimana penyebab pesawat jatuh karena masih dugaan dari para nelayan yang berada disekitar tempat jatuhnya pesawat Sriwijaya Air yang melihat pesawat jatuh dan mendengar suara ledakan sebanyak 2 kali di dalam laut.

**Make Moral Judgement**, Kesigapan dari pemerintah setempat yang langsung berkoordinasi dengan aparat keamanan untuk evakuasi di tempat kejadian. **Treatment Recommendation**, Menggunakan kapal nelayan untuk melakukan penyisiran, mereka telah mendapatkan bukti berupa kabel yang diduga bagian dari pesawat dan serpihan baju yang diduga milik korban Sriwijaya Air.

### Analisis Berita 2 Sebelum Pengumuman KNKT

Edisi :Minggu, 10 Januari 2021

Judul :Sriwijaya Air SJ 182 Delay 30 Menit Sebelum Dinyatakan Jatuh

Penulis :Bangun Santoso

**Define Problems**, Suara.com mencoba menjelaskan bagaimana keadaan pesawat sebelum terjatuh di Kepulauan Seribu, ternyata sebelum mengudara pesawat mengalami delay atau keterlambatan berangkat selama 30 menit. Pesawat Sriwijaya Air SJ 182 dijadwalkan take off pada pukul 14.00 WIB. **Diagnose Causes**, Pada berita tersebut menjelaskan penyebab terjadinya delay karena saat itu cuaca hujan deras bukan karena masalah mesin yang diduga oleh masyarakat.

**Make Moral Judgement**, Direktur Utama Sriwijaya Air memberikan pernyataan bahwa pesawatnya mengalami delay selama 30 menit sebelum jatuh. Pernyataan ketua KNKT mengatakan usia pesawat tidak menentukan kualitas mesin, atas pernyataan ini bisa menghilangkan kesalahpahaman dari masyarakat yang mudah percaya dengan dugaan-dugaan yang tidak mendasar. **Treatment Recommendation**, Kementerian Perhubungan, Basarnas serta KNKT masih terus melakukan pencarian di Kepulauan Seribu diduga sebagai titik hilangnya kontak pesawat.

### Analisis Berita 3 Sesudah Pengumuman KNKT

Edisi :Kamis, 4 Februari 2021

Judul :Aernas Beberkan Kronologi Jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air SJ 182

Penulis :Arief Apriadi

**Define Problems**, Pada berita ini, Suara.com menjelaskan kronologi

singkat mengenai jatuhnya pesawat pesawat Sriwijaya Air SJ 182 rute Jakarta-Pontianak pada 9 Januari 2021. **Diagnose Causes**, Dalam Catatan Airtav pesawat mengalami perubahan posisi ketinggian, pukul 14.36 WIB pesawat lepas landas dari landasan pacu 25. Selanjutnya 14.38 WIB pesawat melewati ketinggian 7.900 kaki dan meminta arah 075 yang diizinkan pemandu penerbangan Bandara Soetta, setelah itu diintruksikan naik 11.000 kaki dan dijawab “clear” oleh pilot. Pukul 14.39 WIB dari 10.600 kaki naik ke posisi 13 ribu kaki dan sang pilot masih merespons dengan baik, kemudian di waktu yang sama pesawat berbelok ke kiri barat laut yang seharusnya ke arah kanan 0,75 derajat. Pukul 14.40 pemandu penerbangan melakukan konfirmasi arah pesawat, namun tidak ada respon sehingga beberapa saat pesawat terpantau hilang dari radar.

**Make Moral Judgement**, Komite Nasional Keselamatan Transportasi menyampaikan hasil investigasi sementara yang dijelaskan oleh Direktur Utama Airtav Indonesia M Pramintohadi Sukarno. Ia membeberkan sebelum hilang kontak pesawat mengalami perubahan posisi ketinggian dan arah sehingga beberapa detik kemudian hilang dari radar. **Treatment Recommendation**, Belum jelas penyelesaian masalah, dan pihak KNKT masih mencari keberadaan CVR agar dapat mengetahui penyebab pesawat Sriwijaya Air SJ 182 jatuh.

#### **Analisis Berita 4 Sesudah Pengumuman KNKT**

Edisi :Rabu, 10 Februari 2021.

Judul :Ada Kerusakan Sriwijaya Air SJ 182 Tunda Perbaikan, Begini Penjelasan KNKT.

Penulis :Erick Tanjung & Bagaskara Isdiansyah

Define Problems, Suara.com mengambil isu mengenai laporan awal investigasi yang disampaikan oleh KNKT tentang adanya kerusakan pada pesawat Sriwijaya yang mengalami tunda perbaikan, meskipun begitu pesawat masih layak mengudara. **Diagnose Causes**, Diisukan mengalami kerusakan yang ditunda perbaikannya dan penyebab jatuhnya pesawat, Ketua KNKT membeberkan bahwa kerusakan yang ditunda perbaikannya pada pesawat Sriwijaya Air sudah ditangani dan tidak ada memiliki masalah terbang, sejak tanggal 5 sampai tanggal 9 kerusakan tersebut telah ditangani dengan baik.

**Make Moral Judgement**, Penjelasan Soerjanto Ketua KNKT dan Nurcahyo Ketua Sub Komite IK Penerbangan KNKT yang menyatakan penemuan dua kerusakan pada pesawat yang ditunda sudah berhasil ditangani, hingga pesawat mengudara sampai dikabarkan jatuh tidak ada penundaan kerusakan. **Treatment Recommendation**, Tidak ada rincian penyelesaian masalah, hanya memberikan penjelasan mengenai kerusakan pesawat yang ditunda yang

membuat masyarakat salah paham, padahal kerusakan tersebut telah ditangani dan pesawat diterbangkan dalam kondisi baik.

### Analisis Framing Berita Okezone.com

Tabel 2. Frame Berita dan Narasumber Okezone.com

Judul	Isi Berita	Narasumber
Sriwijaya Air Hilang Kontak, Menkominfo Patikan Tak Ada Gangguan Frekuensi.	Menteri Komunikasi dan Informatika memberikan penjelasan berkaitan dengan hilang kontak pesawat Sriwijaya SJ 182, berdasarkan pantauan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Kominfo tidak ada gangguan layanan komunikasi penerbangan di kawasan Bandara Soekarno-Hatta dan sekitarnya.	Menteri Komunikasi dan Informatika: Johnny G. Plate
Sriwijaya Air SJ-182 Jatuh, Warga Pantai Tanjung Kait Mengaku Dengar Suara Ledakan.	Erwin, seorang warga Pantai Tanjung Kait mendengar suara ledakan yang bertepatan dengan jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182. Selain Erwin, pemancing dan warga di darat juga mendengar suara ledakan.	Sriwijaya Air SJ-182 Jatuh, Warga Pantai Tanjung Kait Mengaku Dengar Suara Ledakan.
Investigasi Sementara KNKT: Sriwijaya Air SJ-182 Tak Meledak Sebelum Membentur Air.	KNKT melakukan investigasi sementara pesawat Sriwijaya jenis Boeing 737-500 registrasi PK-CLC, rute Bandara Soekarno Hatta menuju Bandara Soepadio, Pontianak	Ketua Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT): Soerjanto Tjahjono.
Sriwijaya Air SJ-182 Sempat 2 Kali Rusak dan Masuk Bengkel Sebelum Jatuh.	KNKT mengungkapkan hasil investigasi awal yang didapatkan dari identifikasi kotak hitam berisi FDR dan pemeriksaan buku catatan perawatan pesawat	Ketua Sub Komite IK Penerbangan KNKT: Nurcahyo Utomo

Sumber: hasil olahan penulis

### Analisis Berita 1 Sebelum Pengumuman KNKT

Edisi : Minggu, 10 Januari 2021

Judul : Sriwijaya Air Hilang Kontak, Menkominfo Pastikan Tidak Ada Gangguan Frekuensi

Penulis : Fakhri Rezy

**Define Problems**, Menurut Menteri Kominfo menyatakan masih memonitor frekuensi penerbangan untuk memastikan tidak ada gangguan

layanan komunikasi. **Diagnose Causes**, Penyebab masalah belum terungkap, namun dari hasil pantauan Kementerian Kominfo pada frekuensi marabahaya clear tidak ada gangguan merugikan (harmful interference).

**Make Moral Judgemnet**, Menteri Kominfo Johnny G. Plate memberikan pernyataan berdasarkan pantauan Unit Pelaksana Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Kominfo, tidak ada gangguan layanan komunikasi penerbangan di kawasan Bandara Soekarno-Hatta dan sekitarnya. **Treatment Recommendation**, Permintaan Presiden Jokowi yang memberikan arahan langsung untuk memaksimalkan upaya pencarian pesawat.

## **Analisis Berita 2 Sebelum Pengumuman KNKT**

Edisi : Senin, 10 Januari 2021

Judul : Sriwijaya Air SJ-182 Jatuh, Warga Pantai Tanjung Kait Mengaku Dengar Suara Ledakan.

Penulis : Antara

**Define Problems**, Seorang warga Pantai Tanjung Kait bernama Erwin mengaku mendengar sudara ledakan yang diduga berasal pesawat jatuh saat dirinya hendak mengantar pemancing ke Pulau Laki. Ia dan warga sekitar juga mengaku saat kejadian ada hembusan kencang sehingga para nelayan banyak menghentikan perjalanan saat itu, sebelumnya ia mengira suara ledakan tersebut adalah petir karena saat kejadian cuaca sedang hujan. Namun, saat munculnya pemberitaan pesawat jatuh, Erwin yakin bahwa yang Ia dengar itu merupakan pesawat Sriwijaya Air SJ 182. **Diagnose Causes**, Dari dugaan masyarakat sekitar Pantai Tanjung Kait yang diduga tempat terjatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182, bahwa terdengar suara ledakan yang menghantam perairan laut. Selain itu mereka juga merasakan hembusan angin kencang yang mereka duga itu hanya cuaca buruk.

**Make Moral Judgemnet**, Meskipun masih dugaan, namun pernyataan Erwin dan para warga sekitar yang mengaku mendengar suara ledakan bisa dijadikan informasi awal yang berkaitan dengan jatuhnya pesawat Sriwijaya. **Treatment Recommendation**, Tidak ada penekanan penyelesaian masalah dalam berita ini.

## **Analisis Berita 3 Sesudah Pengumuman KNKT**

Edisi : Selasa, 12 Januari 2021

Judul : Investigasi Sementara KNKT: Sriwijaya Air SJ 182 Tak Meledak Sebelum Membentur Air

Penulis : Yohannes Tobing

**Define Problems**, Dari hasil investigasi sementara oleh KNKT pesawat jenis Boeing 737-500 tidak meledak sebelum membentur air, pihak KNKT telah mengumpulkan data radar (ADB-S) dan Perum LPPNPI (Ainav Indonesia). **Diagnose Causes**, Dari data yang sudah dikumpulkan KNKT yakin bahwa pesawat tidak meledak sebelum membentur air laut, hal ini dapat dibuktikan saat pesawat turun dan rekaman terakhir pesawat pada ketinggian 250 kaki. Ada indikasi system pesawat masih berfungsi dan mampu mengirim data, dari data tersebut mereka menduga bahwa mesin masih hidup sebelum pesawat jatuh dan membentur air.

**Make Moral Judgement**, Ketua KNKT Soerjanto memberi klarifikasi mengenai pesawat yang tidak meledak sebelum membentur Air, dari hasil pengumpulan data dapat diduga sebelum membentur air mesin pesawat masih dalam kondisi hidup. **Treatment Recommendation**, Dipastikan tidak meledak saat terjadi benturan. Proses investigasi masih berlangsung dan melanjutkan pencarian kotak hitam, serpihan, dan korban.

#### **Analisis Berita 4 Sesudah Pengumuman KNKT**

10. Edisi : Rabu, 10 Februari 2021

Judul :Sriwijaya Air SJ 182 Sempat 2 Kali Rusak dan Masuk Bengkel Sebelum Jatuh

Penulis : Giri Hartomo

**Define Problems**, Hasil investigasi dari identifikasi kotak hitam FDR dan pemeriksaan buku catatan perawatan pesawat, Nurcahyo mengungkapkan ada masalah tuas pengatur tenaga mesin atau autothrottle yang mengalami kerusakan 2 kali sebelum jatuhnya pesawat yang terjadi pada tanggal 9 Januari 2021. **Diagnose Causes**, Ketua Sub KNKT menyatakan, sebelumnya pilot telah melaporkan adanya kerusakan pada autothrottle pada tanggal 3 Januari 2021, dan setelah itu dilakukan perbaikan dengan hasil yang baik. Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2021 autothrottle dilaporkan tidak berfungsi kembali, perbaikan sempat dilakukan namun belum berhasil dan dimasukkan dalam daftar penundaan perbaikan atau Deferred Maintenance Item (DMI). Pada tanggal 5 Januari 2021 perbaikan dilakukan dan berhasil dengan baik, kemudian tidak ditemukan catatan adanya DMI hingga tanggal 9 Januari 2021. Berdasarkan catatan perawatan pesawat udara, sempat ditemukan 2 kerusakan yang ditunda perbaikannya sejak 25 Desember 2020. Perbaikan yang ditunda wajib memenuhi Mnimun Equipment List (MEL), pada saat itu ditemukan petunjuk kecepatan (Airspeed Indicator) sebelah kanan rusak. Perbaikan belum berhasil dan dimasukkan ke dalam daftar penundaan kategori C yaitu perbaikan boleh sampai 10 hari, kemudian tanggal 4 Januari 2021, indikator tersebut diganti dan hasilnya bagus.

**Make Moral Judgement**, Ketua Sub KNKT Nurcahyo memberikan penjelasan bahwa pesawat Sriwijaya Air SJ 182 mengalami kerusakan 2 kali, namun kerusakan tersebut telah diperbaiki dengan baik menurut catatan DMI. **Treatment Recommendation**, Dari penjelasan berita yang mengtakan pesawat telah mengalami kerusakan lebih dari 2 kali memberi asumsi bahwa pesawat jatuh karena adanya gangguan pada mesin pesawat.

### Perbedaan Framing Suara.com dan Okezone.com

Tabel 3. Perbandingan Hasil Analisa Suara.com dan Okezone.com

Elemen	Suara.com	Okezone.com
Frame	Cuaca Buruk dan Kerusakan Mesin	Kerusakan Mesin
Define Problems	Hujan Deras dan permasalahan pada pengatur tenaga mesin.	kerusakan pada pengatur tenaga mesin
Diagnose Causes	Saat penerbangan sedang cuaca buruk, sehingga pilot memilih belok arah untuk mengundari cuaca tersebut. Kemudian pengatur tenaga mesin sebelah kiri mengalami kekurangan pergerakan dan bagian kanan stabil namun mengalami kemacetan.	Diduga kurang maksimal dalam perbaikan kerusakan pesawat, membuat pengatur tenaga mesin pesawat mengalami kerusakan kembali saat beroperasi.
Make Moral Judgement	Melakukan pengecekan cuaca sebelum berangkat, apakah benar-benar aman untuk dilewati atau tidak. Kemudian berikan perhatian lebih pada bagian-bagian pesawat agar terhindar dari kejadian yang tidak diinginkan.	Rajin melakukan pengecekan dan memaksimalkan dalam memperbaiki kerusakan pesawat.
Treatment Recommendation	Memberikan pembayaran ganti rugi kepada keluarga korban.	Memberikan pembayaran ganti rugi kepada keluarga korban.

Sumber: hasil olahan penulis

*Framing* berita yang digunakan oleh Suara.com dan Okezone.com dalam membahas Peristiwa kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 memiliki persamaan dari kronologi hingga evakuasi. Seperti yang diketahui *framing* berita merupakan suatu metode untuk melihat bagaimana cara cerita pada media atas peristiwa yang tergambar dengan melihat terhadap realitas yang dijadikan sebagai berita (Alfazri, 2019:73).

Dari berita yang dimuat oleh Suara.com, mereka lebih memfokuskan untuk menarik simpati dan empati masyarakat. Narasumber yang diambil pun ada berdasarkan pada postingan media sosial dari korban dan keluarga korban, meskipun ada juga narasumber dari pihak para ahli yang berkaitan dengan kronologi jatuhnya pesawat serta evakuasi korban. Sedangkan Okezone.com berita yang mereka muat memiliki fokus pembahasan yang seimbang seperti kronologi jatuhnya pesawat, evakuasi korban, serta pembahasan tentang korban dan keluarga korban. Dalam aspek psikologis, pesan yang diinginkan dalam framing kedua media tersebut, ditonjolkan sedemikian rupa agar masuk ke wilayah kognisi seseorang. Sedangkan dalam aspek sosiologis, framing media ditujukan kepada seseorang untuk sesuai dengan klasifikasi dan cara mereka menafsirkan dalam upaya mengerti dirinya dan peristiwa yang terjadi di sekitarnya (Alfazri, 2019: 76).

Berita yang dimuatkan oleh Suara.com dan Okezone.com tidak mengandung berita palsu atau hoaks. Berita atau informasi hoaks memang sudah ada sejak zaman dahulu sebelum adanya internet, hoaks memang sangat berbahaya apalagi saat ini mudah mendapatkan dan menyebarkan berita. Maka dari itu sebagai pembaca harus dituntut agar lebih teliti dan cermat dalam mengonsumsi berita agar tidak mudah termakan berita hoaks (Nurkamal, 2018: 106). Dilihat dari berita yang mereka muat, Suara.com dan Okezone.com masih mengambil jalur aman. Karena pembahasan berita mereka tidak ada keputusan bagaimana penyelesaian penyebab jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182, seperti menjaga citra pihak maskapai. Sebagai wartawan maupun media sangat perlu memiliki sikap netralitas dalam setiap aktivitasnya. Dengan begitu berita yang dihasilkan bisa memberikan informasi yang jelas kepada khalayak agar terhindar dari keliruan dan prasangka yang buruk. Wartawan perlu berusaha mencapai sikap yang netral jika ingin memperoleh predikat wartawan profesional yang benar-benar diinginkan masyarakat. Artinya, buah kinerja wartawan dan media yang netral adalah profesionalisme (Wibawa, 2020:197).

## PENUTUP

Peristiwa jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182 dengan metode analisis *framing* model Robert N. Entman pada media online Suara.com dan Okezone.com, dapat ditarik ksimpulannya: (1) Suara.com dan Okezone.com memiliki persamaan dalam pengambilan isu untuk mengetahui penyebab jatuhnya pesawat yaitu akibat cuaca buruk dan kerusakan pada mesin pesawat. (2) Dalam nilai berita Okezone lebih unggul dibandingkan dengan Suara.com karena Suara.com banyak memuat berita spekulasi yaitu fokus dalam mengambil simpati dan empati pembaca atas keluarga korban.

(3) Berita yang dimuat oleh Suara.com banyak memiliki isu yang sama salah satunya mengenai penemuan kotak hitam, bahkan ada beberapa berita yang isi informasinya tidak sesuai dengan judul yang dimuat. (4) Penyelesaian penyebab jatuhnya pesawat yang masih belum tuntas karena kurangnya data dan masih dalam proses penyelidikan lebih lanjut, namun Suara.com dan Okezone.com memberitakan sikap tanggung jawab maskapai Sriwijaya Air SJ 182 dengan memberikan biaya asuransi kepada pihak keluarga korban dengan jumlah yang telah disepakati oleh Pemerintah Indonesia.

Selain itu, ada beberapa saran dari penulis yang perlu diketahui. *Pertama*, Meskipun Suara.com dan Okezone.com termasuk dalam kategori situs berita terpopuler, namun masih ada beberapa kekurangan dalam pemuatan berita yang diperbaiki seperti penggunaan foto berita yang sama dalam beberapa isu berita, pengulangan isu berita, lebih memuat informasi fakta dibandingkan spekulasi. Banyaknya berita yang memuat simpati membuat pembaca berlarut dalam kesedihan, tentu saja hal ini tidak akan memberikan penyelesaian dalam masalah. Akibatnya nilai berita yang dimuat berkurang, jadi untuk kedepannya lebih fokus pada fakta-fakta dalam suatu permasalahan.

*Kedua*, Terdapat isu berita yang sama pada Artikel berita yang dimuat oleh Suara.com, membuat para pembaca bosan untuk melanjutkan membaca berita yang dimuat oleh Suara.com. Maka dari itu, lebih baik Suara.com memilih kualitas berita dibandingkan kuantitas berita. *Ketiga*, Suara.com dan Okezone.com kurang memberikan masukan-masukan positif mengenai peristiwa kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 kepada masyarakat, agar masyarakat bisa memilih pesawat yang lebih aman.

*Keempat*, Berita yang dikategorikan sebagai berita bencana ini seharusnya lebih menjelaskan dan berani mengambil keputusan dalam penekanan penyelesaian penyebab pesawat jatuh, Suara.com dan Okezone.com terlihat lebih menjaga citra pihak maskapai, sehingga isi berita lebih dominan pada pendapat saja. *Kelima*, Jika dikemudian hari ada yang mengambil tema permasalahan penelitian ini, diharapkan menggunakan teori yang berbeda dengan pembahasan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfazri, M. (2019). Moral evaluation dalam pemberitaan pesawat Lion Air JT-510: Narasi berita Detik.com dan Kompas.com. *Kalijaga Journal of Communication*, 1(1), 67-80.
- Astari Yasmuning, D. (2019). *Analisis bingkai pemberitaan kasus penyebaran hoaks Ratna Sarumpaet pada media daring Kompas dan Republika periode Oktober 2018* (Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Eriyanto. (2002). *Analisis framing: Konstruksi, ideologi, dan politik media*. Yogyakarta: PT LKis Yogyakarta Hikmat.
- Eriyanto. (2005). *Analisis framing: Konstruksi, ideologi, dan politik media*. Yogyakarta: PT LKis Pelangi Aksara.
- McQuail, D. (2011). *Teori komunikasi massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurkamal, I. (2018). Pemanfaatan Instagram sebagai media penyebaran berita dalam *Annaba: Jurnal Ilmu Journalistik*, 1(4), 97-114.
- Ravika, R. (2016). Analisis framing Robert N. Entman pada berita kecelakaan pesawat Air Asia QZ8501 di media online Detik.com. *Journalism*, 18(2), 90-103.
- Ravika, R. (2016). *Analisis framing Robert N. Entman pada berita kecelakaan pesawat Air Asia QZ8501 di media online Detik.com* (Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Telkom Jawa Barat).
- Romeltea. (2020). Daftar top 10+ situs berita terpopuler di Indonesia. Diakses 8 April 2021
- Rusmulyadi, & Cholidah, L. I. (2017). Relasi mayoritas-minoritas dan radikalisme dalam konstruksi media Islam. *al-'Adalah*, 20(1), 37-54.
- Sobur, A. (2001). *Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2009). *Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudibyo, A. (1999). *Citra Bung Karno: Analisis berita pers Orde Baru*. Yogyakarta: BIGRAF.
- Suhaimah. (2019). *Analisis framing Tribunnews.com terhadap berita penangkapan Vanessa Angel dalam prostitusi online tahun 2019* (Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Sutendro, D. M., Wibawa, D., & Dulwahab, E. (2018). Persepsi mahasiswa pada tayangan AIMAN Kompas TV. *Annaba: Jurnal Ilmu Journalistik*, 3(1), 25-45.
- Tobing, Y. P. L. (2019). *Analisis framing berita kecelakaan KM Sinar Bangun di surat kabar harian ANALISA* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Wibawa, D. (2012). Meraih profesionalisme wartawan. *Nimbar*, XXVIII(1), 113-

- Wibawa, D. (2020). *Hukum dan etika humas*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Wibawa, D. (2020). *Jurnalisme warga*. Bandung: CV. Mimbar Pustaka.
- Wibawa, D. (2020). Wartawan dan netralisasi media. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 185-206.
- Winarso, H. P. (2005). *Sosiologi komunikasi massa*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yasinda, M. (2019). *Peristiwa dalam media: Analisis framing model Robert N. Entman tentang pemberitaan peristiwa jatuhnya pesawat Lion Air JT 160 pada stasiun televisi SCTV-Indosiar Biro Jatim edisi 29 Oktober-13 November 2018* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung).